

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Napas merupakan sumber tenaga yang dimiliki seseorang dan teknik pernapasan merupakan hal terpenting dan memiliki pengaruh yang sangat besar terutama dalam bernyanyi dan untuk memperoleh kemampuan pernapasan yang baik dalam bernyanyi memerlukan waktu yang lama menurut Lestari (2018), Mauludini (2018) dan Panjaitan (2018). Teknik pernapasan yang baik dapat berpengaruh pada produksi suara diantaranya agar suara yang dihasilkan tidak lemah, pemenggalan kata pada setiap frase teratur dan halus, agar suara yang dikeluarkan memiliki kestabilan dan mampu mencapai nada-nada yang tinggi. Dalam pernapasan memiliki tiga kategori yaitu pernapasan dada, pernapasan perut dan pernapasan diafragma menurut Sihombing (2015) dalam Lestari (2018 hlm 9).

Teknik pernapasan tidak mudah diterapkan saat bernyanyi karena realitas yang terjadi dalam mengikuti kompetisi vokal yaitu banyak peserta lomba yang memiliki masalah pada teknik pernapasan sehingga mempengaruhi teknik yang lain. Hal ini menandakan gejala bahwa teknik pernapasan merupakan aspek yang sulit dikuasai, namun merupakan hal terpenting dalam bernyanyi. Untuk mengatasi masalah tersebut maka sangat dibutuhkan sarana kursus vokal yang memberikan pelatihan yang sesuai dengan kendala yang dialami tersebut.

Menurut UUSPN No.20 tahun 2003 “Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang”. Telah banyak berdiri lembaga kursus di Bandung yang menyelenggarakan pelatihan kursus vokal, namun tidak banyak yang memfokuskan pada teknik pernapasan. Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka perlu lembaga kursus seperti Overtone Music&Vocal Course yang memeberikan pelatihan vokal tidak hanya secara umum namun juga fokus pada teknik pernapasan. Overtone didirikan oleh ibu Imelda Ganda Negara yang telah dibuka sejak Oktober 2018 dan mulai beroperasi awal November 2018 di Jl.Cisangkuy Bandung. Tempat kursus Overtone mulai dikenal masyarakat saat Overtone menyelenggarakan kompetisi vokal di Click Square Bandung. Overtone

memiliki 3 program kelas vokal yaitu *Regular Class*, *Executive class* dan *Clinic Class* dengan tujuan yang sama, yaitu agar siswa dapat menghasilkan produksi suara yang lebih baik dengan pengendalian napas yang lebih terorganisir. Kebanyakan peserta didik memilih program *Executive Class* ditinjau oleh peneliti dari daftar peserta didik di bagian administrasi.

Menurut Bapak Karmawan Katamsi sebagai instruktur vokal yang sekaligus sebagai pengelola Overtone mengatakan bahwa

“Sekarang ini sudah banyak lembaga kursus vokal berdiri di Bandung, tapi yang saya lihat tidak banyak tempat kursus yang memfokuskan pada teknik pernapasannya dan di Overtone, saya sebagai pelatih memberikan teknik vokal yang bukan secara umum saja tapi juga memberikan teknik pelatihan pernapasan secara khusus agar terjadi penyempurnaan teknik lain dalam bernyanyi “. (wawancara tanggal 12 Juli 2019)

Instruktur vokal Overtone mampu memberikan kenyamanan pada peserta didik, dengan memberikan pelatihan yang mampu menyelami karakter suara sehingga instruktur vokal dapat memberikan pelatihan yang cocok untuk peserta didiknya.

Setelah mengikuti pelatihan di Overtone, banyak perubahan yang dirasakan peserta didik dalam bernyanyi. Dila, dan Fauzy merupakan peserta didik Overtone yang telah mampu mengikuti beberapa festival bernyanyi, serta meraih beberapa kejuaraan pada perlombaan vokal yang diselenggarakan di luar lembaga kursus Overtone seperti FLS2N dan solo vokal yang diselenggarakan di beberapa tempat. Fenomena ini menandakan bahwa untuk menghasilkan produksi suara yang baik dengan teknik pernapasan yang tepat memerlukan proses pelatihan yang terstruktur.

Hal ini mendorong saya untuk melakukan penelitian tentang pelatihan teknik pernapasan untuk orang dewasa di Overtone. Selain itu menurut Dila sebagai peserta didik di Overtone sebelumnya telah mengikuti pelatihan vokal di lembaga kursus lain dan hasilnya hanya sekedar bisa bernyanyi tanpa memfokuskan teknik pernapasan yang baik. Hal ini berbeda dengan Fauzy yang memang memulai pelatihan vokal di Overtone dari nol. Setelah mengikuti kursus vokal di Overtone, keduanya mengalami perubahan dalam bernyanyi khususnya dalam mengorganisir

atau mengontrol napas yang juga dijadikan sebagai salah satu rutinitas dalam pelatihan setiap pertemuan.

Berdasarkan hal ini maka saya lakukan penelitian di Overtone dengan judul **“PELATIHAN TEKNIK KONTROL PERNAPASAN PADA PROGRAM EXECUTIVE CLASS DI OVERTONE MUSIC&VOCAL COURSE BANDUNG”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu tentang proses pelatihan di Overtone Music&Vocal Course Bandung, sebagai salah satu sarana kursus vokal yang memberikan tahap pelatihan fokus pada teknik kontrol pernapasan dan memiliki tiga kelas program yang masing-masingnya memiliki waktu pelatihan yang berbeda. Maka dirumuskan masalah tersebut, yaitu bagaimana proses **“Pelatihan teknik kontrol pernapasan pada program executive class di Overtone Music&Vocal Course Bandung”** dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana proses pelatihan kontrol pernapasan yang dilaksanakan pada program *Executive Class* di Overtone Music&Vocal Course Bandung?
- 1.2.2 Bagaimana hasil pelatihan kontrol pernapasan pada program *Executive Class* di Overtone Music&Vocal Course Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menjawab pertanyaan penelitian dan mendeskripsikan hasil penelitian tentang:

- 1.3.1 Bagaimana proses pelatihan kontrol pernapasan yang terlaksana pada program *Executive Class* di Overtone Music&Vocal Course Bandung
- 1.3.2 Bagaimana hasil yang dicapai dari pelatihan kontrol pernapasan pada program *Executive Class* di Overtone Music&Vocal Course Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dan referensi mengajar yang baru dalam inovasi pengembangan pelatihan teknik pernapasan dalam bernyanyi baik dalam pendidikan formal maupun non formal.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman dan pengalaman terkait dengan pengembangan peserta didik, khususnya terkait dengan pelatihan teknik kontrol pernapasan, sekaligus dapat memberikan wawasan dan ketrampilan dasar bagi peserta didik dalam bernyanyi.

1.4.2.2 Departemen Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, referensi dan pengetahuan mengenai pelatihan yang efektif dan bervariasi dalam proses pelatihan teknik kontrol pernapasan yang tidak menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik.

1.4.2.3 Mahasiswa Seni Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa seni musik mengenai pentingnya pelatihan teknik kontrol pernapasan, sebagai salah satu modal dasar bagi calon guru musik dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam melatih teknik kontrol pernapasan, baik dalam pendidikan formal maupun non formal

1.4.2.4 Bagi Lembaga

Menambah perbendaharaan strategi pelatihan yang efektif dan menarik pada pelaksanaan pelatihan kontrol pernapasan saat bernyanyi, dalam mencapai suatu tujuan dan diharapkan siswa mampu mencapai hasil dan prestasi yang diharapkan.

1.4.2.5 Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bacaan yang dapat memberikan pengetahuan mengenai Pendidikan musik khususnya dalam pelatihan teknik kontrol pernapasan pada program *executive class* di Overtone Music&Vocal Course Bandung.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I, peneliti membahas tentang hal yang melatar belakangi tema penelitian ini, selain itu diungkapkan pula identifikasi masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II, berisi kajian-kajian pustaka yang berkaitan dengan konsep pelatihan, teknik vokal, teknik pernapasan dalam bernyanyi dan pelatihan solfegio.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III, peneliti membahas tentang langkah-langkah penelitian yang mencakup metode dan penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV, peneliti menyampaikan dua hal utama, yakni (1) pembahasan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang sesuai dengan fakta-fakta di lapangan, (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB V, Peneliti memaparkan simpulan hasil-hasil dari pertanyaan penelitian, implikasi dari pelatihan teknik kontrol pernapasan di Overtone, dan rekomendasi untuk pengajar maupun pendidik vokal khususnya dalam pelatihan teknik kontrol pernapasan yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.